

**PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
PADA REMAJA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2019**

**PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN *SMARTPHONE*  
PADA REMAJA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjan  
Psikologi**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2019**



# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Retfiria Dewantari**

**Nim : 201210230311379**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 15 Maret 2019

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I

Sekretaris/Pembimbing II

Ni'matuzahroh, S.Psi, M.Si.

Sofa Amalia, S.Psi, M.Si.

Anggota I

Anggota II

Susanti Prasetyaningrum, S.Psi, M.Psi.

Ratih Eka Pertiwi, M.Psi

Mengesahkan

Dekan,

Muhamad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retfiria Dewantari  
NIM : 201210230311379  
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Perbedaan Perilaku Penggunaan *Smartphone* pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dan penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Malang, 11 Januari 2019  
Saya Menyatakan,

Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi



Retfiria Dewantari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Ketakutan akan Kegagalan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan maupun bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
3. Ibu Ni'matuzahroh, M.Si dan Ibu Sofa Amalia, S.Psi., M.Si  
Selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Siti Maimunah, MM., MA selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan tidak hanya ilmu pengetahuan, namun juga mendidik kami sebagai mahasiswa dengan nasehat dan motivasi selama saya mengenyam pendidikan perkuliahan.
6. Bapak, mama, mbak tika, mas rio dan keponakan tersayang naya, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta kasih sayang, dan kesabaran yang luar biasa sehingga penulis mampu terus termotivasi selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi. *I love you so much*
7. Pakdhe, budhe, mbak ninin, mas adi dan cilla terima kasih sudah banyak membantu dan mendukung selama proses perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi. Serta seluruh keluarga yang di batu terima kasih sudah memberikan semangat untuk terus maju hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Tira rahayu ningtyas W dan Rahimia nurjannah terimakasih untuk dua sahabatku tercinta yang memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.

9. Norma, Lina, Julaibib dan mbak Afnia yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran serta berbagi banyak ilmu terkait proses penulisan skripsi.
10. Terima kasih untuk Rika, Anik, Adel, Nina, Berlin dan teman-teman kost A53 yang sudah banyak membantu, meluang waktunya dan dukungannya selama proses perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.
11. Temen-temen kelompok bimbingan terima kasih sudah memberikan pengalaman, wawasan dan semangat sehingga proses penulisan skripsi ini selesai. Semoga kita bisa bertemu lagi dilain waktu.
12. Terimakasih kepada seluruh temen-temen kelas G yang memberikan pengalaman yang tak terlupakan selama masa perkuliahan. Semoga kita dapat bertemu lagi dilain kesempatan dan dalam kondisi yang lebih baik. *Love you guys*
13. *Youtube* dan *Spotify* yang selalu menemani dan menenangkan penulis dengan musik – musiknya sehingga selama proses penulisan skripsi menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.
14. Teman – teman yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran saat pengisian skala maupun semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu yang juga telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih untuk semua subjek penelitian adik-adik SMAN 2 Batu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket dalam penelitian.

Penulis menyadari tiada karya manusia yang sempurna, begitupun halnya dengan skripsi ini. Oleh karena itulah, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang ada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Malang, 11 Januari 2019**

**Retfiria Dewantari**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
KAJIAN TEORITIK	
Smartphone Addiction .....	5
Faktor yang Mempengaruhi Smartphone Addiction .....	6
Remaja .....	6
Perbedaan Smartphone Addiction pada Remaja ditinjau dari Jenis Kelamin .....	8
METODE PENELITIAN .....	10
Rancangan Penelitian .....	10
Subjek Penelitian .....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	10
Prosedur dan Analisa Data .....	11
HASIL PENELITIAN .....	12
DISKUSI .....	14
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	15
REFERENSI .....	20
LAMPIRAN .....	23



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek .....	12
Tabel 2. Uji T ( <i>Independent Sample Test</i> ) .....	13
Tabel 3. Uji T pada aspek <i>Smartphone Addiction Scale</i> .....	13
Tabel 4. Kategori Skor <i>Smartphone Addiction</i> pada Remaja .....	14



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Demografis Subjek.....	23
Lampiran 2. Kategorisasi Remaja yang Mengalami <i>Smartphone Addiction</i> ditinjau dari Jenis Kelamin .....	25
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas (Kurtosis dan Skewness) .....	27
Lampiran 4. Hasil Uji T test .....	29
Lampiran 5. <i>Blue Print</i> dan Alat Ukur Penelitian <i>Smartphone addiction Scale</i> .....	32
Lampiran 6. Data Kasar Alat Ukur .....	38



# PERBEDAAN PERILAKU PENGGUNAAN *SMARTPHONE* PADA REMAJA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

**Retfiria Dewantari**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[retfiria@gmail.com](mailto:retfiria@gmail.com)

Peningkatan penggunaan *smartphone* pada remaja membawa dampak buruk terhadap perilaku para remaja. Hal tersebut menyebabkan para remaja lebih berfokus terhadap *smartphone* daripada lingkungan disekitarnya. Perilaku tersebut jika tidak terkontrol akan menyebabkan *smartphone addiction*. *Smartphone addiction* adalah sebuah perilaku adiksi berupa hilangnya kontrol diri karena keasyikan dan obsesi yang berlebihan terhadap penggunaan *smartphone*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan *smartphone addiction* pada remaja laki-laki dan perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik probability sampling dengan jumlah subjek 250 remaja dengan 125 remaja perempuan dan 125 remaja laki-laki. Instrumen penelitian ini berupa *smartphone addiction scale*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan perbedaan *smartphone addiction* antara remaja laki-laki dan remaja perempuan dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000. Temuan lainnya adalah tingkat *smartphone addiction* pada remaja perempuan lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki.

Kata Kunci : *smartphone addiction*, remaja

*The increasing use of smartphones had a negative impact on the teenagers' behaviour where teenagers tended to focus more on smartphones than their surrounding. Such behavior could lead to smartphone addiction. Smartphone addiction is the loss of self control due to excessive preoccupation and obsession on smartphone. The aim of this research is to compare smartphone addiction in teenage boys and girls. This research was comparative research with probability sampling technique. The number of subject was 250 teenagers with 125 teenagers girls and 125 teenagers boys . The research instrument was a smartphone addiction scale. Furthermore, the results of the study found that there were differences in smartphone addiction between teenage boys and girls with sig values. (2-tailed) 0,000. Another finding showed that girls had higher rates of smartphone addiction than boys.*

Keyword : *smartphone addiction*, teenagers



Perkembangan komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat, dimana informasi dari segala penjuru dunia bisa diketahui dengan mengakses internet, seperti pencarian informasi tentang isu-isu di negara lain, perkembangan ekonomi, dan perkembangan sosial dan budaya. Internet memiliki berbagai tujuan yang sangat berguna, seperti perdagangan elektronik, berbagi informasi dengan cepat, berhubungan dengan budaya lain, dukungan emosional, dan hiburan (Kraut et al., 1998; Morahan-Martin, 1999; Scherer, 1997). Berkembangnya komunikasi dan informasi ini beriringan dengan perkembangan alat komunikasi yang mampu untuk mengakses internet yang berawal hanya menggunakan komputer atau laptop, kemudian berkembang dengan munculnya *smartphone* atau ponsel pintar (Underwood, dkk., 2012; Valkenburg & Peter, 2011, dalam Santrock, 2014). Penggunaan *smartphone* memiliki perbedaan dengan ponsel konvensional, dikarenakan *smartphone* memiliki varian dan keunggulan didalam sistem pengoperasional (Gary, Thomas & Misty, 2007). *Smartphone* memiliki banyak fungsi yang positif, seperti pada kehidupan sehari-hari, sebagai alat untuk mencari berbagai informasi, pengalihan pada stres, berkomunikasi dan bermain *game* (Salehan & Neghaban, 2015).

Backer (2010) mengungkapkan *smartphone* merupakan telepon yang menyatukan berbagai macam kemampuan terkini; seperti kemampuan perangkat seluler nirkabel yang memiliki fungsi sama pada komputer yang menawarkan fitur-fitur seperti asisten pribadi digital, akses untuk membuka internet, email, dan *Global Positioning System* (GPS). Ditahun 2014 terdapat 1,85 juta orang menggunakan *smartphone* di seluruh dunia, angka ini diharapkan mencapai 2,32 juta di tahun 2017 dan 2,87 juta di tahun 2020. Pew Research Center (2016) melakukan riset terkait *smartphone* dan memperoleh hasil bahwa pada tahun 2015, terdapat 21 negara berkembang seperti Malaysia, Brazil, dan Cina menggunakan internet setidaknya sesekali atau memiliki *smartphone*. Sebagai perbandingan, rata-rata terdapat 87% dari 11 negara maju seperti Amerika Serikat dan Kanada, negara-negara di Eropa Barat, negara-negara maju di Pasifik (Australia, Jepang, dan Korea Selatan), dan Israel melaporkan hal yang sama.

Kemunculan *smartphone* ini merupakan hasil dari perkembangan yang diciptakan manusia dalam bidang komunikasi dan informasi, dimana kita dapat mengakses segala hal dari berbagai penjuru dunia dengan kemudahan-kemudahan yang ada didalamnya. Fitur-fitur yang dihadirkan didalam *smartphone* ini memiliki beragam dengan jaringan yang dibutuhkan oleh manusia untuk saling berkomunikasi

Riset yang dilakukan oleh *Indonesian Digital Association* (IDA), yang didukung oleh Baidu Indonesia, dan dilaksanakan oleh lembaga riset global GfK (*Gesellschaft für Konsumforschung*) pada tahun 2015 di Indonesia, penggunaan *smartphone* memiliki persentase mencapai 96% ini merupakan angka tertinggi dibandingkan media lain seperti televisi 91%, surat kabar 31% serta radio 15% dan lainnya. (okezone.com, 2016). Namun pada tahun 2016 survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 132,7 juta jiwa, dimana total penduduk Indonesia sendiri adalah 256,2 juta jiwa. Hal ini mempengaruhi masyarakat

Indonesia untuk mengakses berita ataupun sosial media bukan lagi dari media cetak, televisi maupun radio, namun lebih memilih mengakses berita atau sosial media menggunakan telepon genggam pintar (*smartphone*). Keadaan ini didukung dengan hasil survey yang dilakukan oleh *RapidValue Solution* pada tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk wilayah Asia Tenggara, Indonesia mendapatkan peringkat pertama untuk pengguna *smartphone* dengan jumlah 57,5 juta jiwa (RapidValue Solution, 2014).

Dari penelitian tentang *smartphone* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 sekitar 92,8 juta jiwa pengguna (69,9%) menggunakan *mobile internet* untuk mengakses internet, dan penggunaan *smartphone* digunakan oleh 63,1 juta (47,6%). Sedangkan pada tahun 2017 dilakukan survey yang sama tentang kepemilikan *smartphone* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terdapat 50,08 % dari 143,26 juta jiwa penggunaan *smartphone*.

Penggunaan *smartphone* yang sering dan dalam waktu yang panjang telah membawa banyak kerugian bagi kehidupan individu, terutama untuk remaja (Attamimi, 2011). Semakin sering individu menggunakan *smartphone*, semakin individu menjadi ketergantungan pada *smartphone* (Hong, Chiu & Huang, 2012). Terdapat efek baru pada perilaku penggunanya dengan adanya keberadaan *smartphone* (Bian & Leung, 2014). Kemunculan *smartphone* ini membuat para remaja lebih aktif dengan aplikasi yang dimiliki *smartphone*, para remaja lebih tertarik berinteraksi melalui jejaring sosial media, daripada bertemu secara langsung. Gejala pada perilaku ini yaitu seseorang lebih peka terhadap sesuatu yang terjadi dengan *smartphone* yang dibawa daripada lingkungan sekitarnya, yang kemudian hal tersebut untuk menjadi permasalahan bagi penggunanya (Salehan & Neghaban, 2013). Perilaku baru tersebut bila tidak mampu mengendalikan dan terkondisikan akan menjadikan pengguna mengalami kecanduan pada *smartphone*, atau *smartphone addiction*. *Smartphone addiction* merupakan sebuah perilaku adiksi, hilangnya kontrol diri karena keasyikan dan terobsesi yang berlebih dengan penggunaan *smartphone* (Kim, Kim, Kim, Ju, Choi & Yu, 2015). Individu dengan kecanduan *smartphone* dapat dilihat ketika individu tersebut tidak pernah lepas dari *gadget* atau *smartphone*nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mozes (2014), menemukan bahwa remaja memeriksa ponselnya setiap 60 kali sehari. Sebuah perusahaan dalam bidang periklanan *mobile*, Flurry mengatakan jumlah laporan tentang jumlah pecandu *smartphone* pada saat ini. Dalam laporannya, Flurry menjelaskan bahwa *smartphone addiction* merupakan individu yang menggunakan aplikasi pada *smartphone* dengan intensitas penggunaan lebih dari 60 kali. Dari 1,4 miliar pengguna *smartphone* yang diteliti, 176 juta orang diantaranya kecanduan *smartphone*. Survey yang juga dilakukan oleh SecurEnvoy menemukan seberapa besar tingkat ketergantungan orang-orang pada ponselnya. Usia muda, yaitu pada usia 18-24 tahun merupakan kelompok usia yang memiliki tingkat kecanduan yang tinggi terhadap ponsel mereka. Sebanyak 77% dari mereka mengaku tidak bisa berjauhan-jauh dari ponselnya lebih dari satu menit saja.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada remaja di Australia, dinyatakan bahwa penggunaan *smartphone* merupakan bagian terpenting dalam kehidupan mereka dan menjadi semakin populer dari hari ke hari (Walsh, White, & Young, 2008). Menurut Arif & Aslan (2016) faktor yang melatarbelakangi remaja mengalami *smartphone addiction* adalah kebutuhan sosial yang berfokus melalui komunikasi dengan teman, keluarga dan komunitas. Pengaruh sosial muncul ketika perasaan, emosi, dan aktivitas seseorang di pengaruhi oleh kelompok sosial yang lainnya, sedangkan kenyamanan yang dimiliki remaja ini mengacu pada situasi dimana semua pekerjaan menjadi lebih sederhana, mudah dan dapat dilakukan dengan sedikit usaha, tanpa adanya kesulitan yang dialami. Kenyamanan dan kemudahan pada *smartphone* adalah mereka dapat menggunakan *smartphone* kapan saja dan dimana saja tanpa harus menempatkan *smartphone* ini pada tempat tertentu. Remaja dan siswa yang mengalami *smartphone addiction*, mereka kurang percaya diri dalam komunikasi tatap muka, dan membuat koneksi sosial melalui *smartphone* mereka, dan menjadi lebih bergantung pada *smartphone* mereka (Walsh, White, & Young, 2008).

Masa remaja sering dikenal dengan masa badai emosional, karena permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan remaja diakibatkan oleh kurangnya pengendalian terhadap emosi yang diekspresikan dan sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat (Lugo dalam Haryono, 1996). Selama masa remaja, individu muda dapat mengalami beberapa gejala psikologis dan sosiologis seperti penarikan sosial, kelesuan, konflik dalam keluarga, memiliki masalah dengan teman, ketakutan karena tidak populer di antara teman, dan merasa cemas dan pesimis tentang kehidupan mereka sendiri dan masa depan (Saygılı, 2002). Sedangkan menurut Prayudi (2014, dalam Riani 2016) mengatakan bahwa penggunaan *smartphone* dikalangan para remaja yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka, kebutuhan akan informasi dalam dunia global telah mendorong para remaja untuk menggunakan *smartphone*, ini didukung dengan gaya hidup pada masyarakat saat ini.

Menurut Agusta (2016) pada penelitiannya tingkat faktor penyebab kecanduan *smartphone* pada usia remaja, faktor internal dimana aspek perilaku mencari sensasi yang tinggi, harga diri yang rendah dan kontrol diri yang rendah. Faktor yang kedua ini memiliki resiko penyebab kecanduan ialah faktor situasional memuat aspek tentang kondisi psikologis pengguna. Faktor ketiga ialah faktor eksternal, aspek tentang bagaimana pengaruh media mendeskripsikan *smartphone* secara luas. Dan yang terakhir, faktor keempat ini faktor sosial berkenaan dengan kebutuhan interaksi sosial remaja sebagai pengguna *smartphone*.

Menurut Putra (2015) dalam penelitiannya 28,6 % dari 100 sampel penggunaan *smartphone* didominasi perempuan yang lebih cenderung sering memeriksa *smartphone*, mengecek 10 kali lebih dalam sehari, sementara 15,9% untuk laki-laki. Jika dilihat waktu lamanya mengakses dunia maya, perempuan 28,5% sedangkan laki-laki 4,6%. Wei dan Lo's (dalam Park dan Lee, 2014) pada penelitiannya bahwa perempuan bertambah luas daripada laki-laki pada pemakaian *smartphone* demi menunjukkan perhatiannya pada keluarga, untuk laki-laki lebih mengarah penggunaan *smartphone* demi keefisienan dan

praktis, untuk memeriksa informasi. Sebuah study dari Robert dkk mendapatkan aplikasi yang memiliki masalah adalah panggilan suara, pesan teks, dan jejaring sosial. Untuk perempuan, *smartphone* merupakan sarana kontak sosial, dimana pesan dan jejaring sosial memiliki peranan penting dalam hidup, sedangkan untuk laki-laki jenis penggunaan untuk *smartphone* ini lebih beragam seperti mengamati, melibatkan pesan teks, percakapan dengan suara, dan aplikasi bermain. Masih banyak faktor yang mempengaruhi *smartphone addiction* pada laki-laki dan perempuan yang tidak konsisten.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah perbedaan *smartphone addiction* pada remaja ditinjau dari jenis kelamin, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku *smartphone addiction* pada remaja. Penelitian tentang perbedaan *smartphone addiction* ini dianggap perlu untuk dibahas karena perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih, dan memberikan dampak pada perubahan perilaku remaja laki-laki dan perempuan. Sehingga pentingnya penelitian untuk mengetahui faktor dan perbedaan *smartphone addiction* pada remaja laki-laki dan perempuan. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan tambahan bagi penelitian-penelitian lanjutan.

### ***Smartphone Addiction***

Menurut Kwon (2013) mengatakan istilah kecanduan *smartphone* merupakan perilaku kecanduannya *smartphone* kemungkinan menjadikan persoalan sosial semacam menarik diri dalam lingkungan, selanjutnya memiliki kesukaran dalam kemampuan aktivitas keseharian atau gangguan kontrol impuls pada seseorang. Sedangkan pada kecanduan *smartphone* termasuk dari kecanduan teknologi. Penjelasan Griffiths tentang kecanduan teknologi ini bagian perilaku kecanduan berkaitan dengan interaksi antara individu dan mesin, bukan hubungan yang bersifat kimiawi. Park dan Lee (dalam Bian & Leung, 2014) mengatakan pengertian kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) merupakan perilaku penggunaan telepon genggam yang berlebihan dapat dianggap sebagai gangguan kontrol impulsif yang tidak memabukkan dan memiliki kemiripan atas kecanduan judi patologis. Pendapat dari Chiu (2014) *smartphone addiction* memiliki resiko kecanduan yang lebih rendah daripada kecanduan alkohol ataupun kecanduan obat-obatan. Kecanduan *smartphone* memiliki kesamaan pada teori yang telah dikemukakan oleh Young (2007) (dalam Chiu, 2014) kecanduan *smartphone* memiliki kesamaan dengan kecanduan internet, seseorang yang tidak mampu mengendalikan dan ketergantungan pada penggunaan teknologi berdasar internet.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kwon, dkk (2013) berpedoman pada Young, memperoleh 6 aspek tentang *smartphone addiction* yang memiliki perbedaan yang tidak begitu signifikan pada aspek dalam penelitian Young, aspek tersebut yaitu; (a) *Daily life disturbance*, ini meliputi lalai mengerjakan pekerjaan yang direncanakan, susah konsentrasi di kelas, mengalami sakit kepala ringan, pengelihan menjadi samar-samar, sakit pada pergelangan tangan atau di



belakang leher serta mengalami masalah pada jam tidur; (b) *Positive anticipation* adalah rasa antusias pengguna yang membuat *smartphone* sebagai media untuk mengurangi atau menghilangkan stress dan perasaan kesepian tanpa *smartphone*. Bagi sebagian besar pengguna *smartphone*, ini bukan hanya sebuah perangkat yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, akan tetapi juga mampu memberikan kesenangan, mengurangi kelelahan, mengurangi rasa cemas dan memberikan rasa aman; (c) *Withdrawal* merupakan kondisi dimana pengguna *smartphone* merasa tidak sabaran, resah dan merasa tidak bisa berjauhan tanpa *smartphone*. *Withdrawal*, kondisi dimana pengguna *smartphone* selalu membayangkan *smartphone* yang dimiliki meskipun dalam keadaan tidak memakai; (d) *Cyberspaceoriented relationship* merupakan kondisi yang dialami seseorang yang mempunyai hubungan pertemanan yang erat dengan jaringan media sosial pada *smartphone* dibandingkan pada kehidupan pertemanan yang sebenarnya. Perasaan kehilangan yang tidak terkendali saat tidak bisa menggunakan *smartphone* merupakan salah satu penyebab; (e) *Overuse*, penggunaan *smartphone* dengan berlebihan dan tidak terkendalikan. Penggunaan berlebih menyebabkan pengguna semakin memilih mencari pertolongan melalui *smartphone*. *Overuse* ini pun mengarah keperilaku dimana pengguna mempersiapkan pengisian daya pada *smartphone* dan keinginan untuk terus menggunakan *smartphone* saat sudah berhenti; (f) *Tolerance* kondisi yang dialami dimana pengguna selalu tidak berhasil mengendalikan penggunaan *smartphone*. Individu dengan kecanduan *smartphone* juga menunjukkan ketidakberhasilan dalam mengendalikan diri pada penggunaan *smartphone*.

### **Faktor yang mempengaruhi Smartphone Addiction**

Faktor mengakibatkan *Smartphone Addiction* menurut Yuwanto (2010) pada penelitiannya tentang *mobile phone addict* mengungkapkan bahwa terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi seseorang mengalami *Smartphone Addiction* ialah: a) Faktor Internal adalah faktor yang memberikan gambaran tentang karakteristik individu. Individu dengan karakteristik yang memiliki rasa ingin diperhatikan yang lebih pada umumnya akan cenderung lebih mudah bosan dalam beraktifitas yang bersifat rutin, memiliki harga diri yang rendah, kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan telepon genggam yang tinggi ini dapat dijadikan prediksi akan kerentanan mengalami kecanduan *smartphone*.; b) Faktor Situasional merupakan salah satu faktor ponsel dijadikan sarana yang membuat penggunaanya memiliki rasa nyaman secara psikologi. Mengalami stres yang tinggi, kesedihan, kesepian, mengalami kejenuhan dalam belajar, dan tidak adanya kegiatan disaat luang menjadi penyebab seseorang kecanduan *smartphone*.; c) Faktor Sosial ialah dimana *smartphone* menjadi sarana untuk berinteraksi dan menjaga hubungan dengan orang lain. Terdapat dua faktor yaitu perilaku yang wajib dimana perilaku yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan untuk berinteraksi yang distimulasi melalui orang lain dan *connected presence* ini adalah melakukan interaksi dengan orang lain berakar dari diri sendiri.; d) Faktor eksternal, faktor ini berasal dari luar individu, berhubungan dengan banyaknya paparan media tentang telepon genggam dan fasilitasnya.

## Remaja

Remaja adalah kata yang berasal dari bahasa latin *adolescence* yang memiliki maksud berkembang menjadi dewasa. *Adolensece* mempunyai arti lebih luas dimana melingkupi kematangan secara mental, sosial emosi, dan fisik (Hurlock, 1992). Masa ini sebenarnya remaja tidak mempunyai zona yang jelas karena tidak termasuk dalam zona anak-anak akan tetapi tidak juga zona golongan dewasa. Calon (dalam Monks, dkk 1994) masa remaja ini masa transisi karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak-anak. Berdasarkan Rumini & Sundari (2004) remaja merupakan masa perpindahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang melalui perkembangan pada semua aspek atau fungsi untuk menapaki masa dewasa. Periode remaja berlaku berkisar umur 12 hingga 21 tahun bagi wanita dan 13 hingga 22 taun untuk pria. Berdasarkan Monk dkk (2006) batasan usia pada remaja adalah 12-21 tahun yang terdiri dari 12-14 tahun adalah masa pra puber, 14-16 masa pubertas, krisis remaja 15,5-16,5 dan masa remaja antara 16.5-21 tahun. Hurlock (2002) membagi masa remaja menjadi 2 kelompok, remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Pada perkembangannya remaja memiliki kebutuhan untuk mengidentifikasi diri dengan kelompok-kelompok sosial tertentu dan memiliki keinginan untuk terlibat asmara dengan orang lain, sehingga remaja memerlukan interaksi dengan lingkungan sosial salah satunya ialah interaksi dengan kawan sebaya, interaksi ini memainkan peranan penting dalam kehidupan remaja (Brown & Dietz, 2009; Vitaro, Boivin, & Bukowski, 2009). Interaksi dan komunikasi dengan rekan-rekan merupakan hal penting pada tahap remaja untuk membangun jaringan sosial yang mendukung dan mengembangkan perasaan dalam diri (dalam Hisper, 2014). Sedangkan menurut Erikson (dalam Santrock 2002) masa remaja adalah dimana seseorang mencari identitas jati diri, memiliki kecenderungan berkelompok pada teman seusianya (*peers*) dan memiliki emosi yang belum stabil (kelabilan emosi).

Jika dibandingkan dengan jenis kelamin, pada penelitian Choliz (2012) menunjukan bahwa tingkat ketergantungan *smartphone* wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan Lee, Chang, Ling, dan Cheng (dalam Bolle, 2014) jika membandingkan dengan laki-laki, perempuan ini lebih berorientasi pada sosial. Seperti contohnya, perempuan akan menelepon lebih lama dibandingkan laki-laki. Sependapat dengan Lee dkk, penelitian yang dilakukan oleh Watten, Kleiven, Fostervold, Fauske, dan Volden (2008) bahwa perempuan sering menggunakan *smartphone* untuk berinternet, melakukan aktifitas sosial seperti chatting dan email, sementara bermain game, belanja online, melihat video/film, dan program itu yang digunakan laki-laki dalam menggunakan *smartphone*. Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan terletak pada penggunaan internet dan *smartphone*, menurut Pawlowska dan Potembska (dalam Bolle, 2014). Kecenderungan laki-laki menggunakan *smartphone* berorientasi pada kesenangan mereka, jika perempuan lebih menggunakan *smartphone* untuk kesenangan dari segi sosial. Pemakaian *smartphone* yang tinggi pada perempuan jika dibandingkan laki-laki karena digunakan untuk bergosip atau menjaga hubungan sosial dan memiliki hubungan yang kuat dengan *smartphone* mereka. Menurut Duggan dan Brenner (dalam Bolle, 2014) hampir sebagian besar perempuan sosial media lebih

menarik bagi mereka. Laki-laki lebih tertarik menggunakan *smartphone* mereka untuk aplikasi permainan dan pada umumnya untuk berjudi.

Pada masa remaja menurut perkembangannya adalah masa dimana individu memiliki kebutuhan untuk mengidentifikasi diri dengan kelompok-kelompok sosial tertentu dan memiliki keinginan untuk terlibat asmara dengan orang lain, sehingga remaja memerlukan interaksi dengan lingkungan sosial salah satunya ialah interaksi dengan kawan sebaya, interaksi ini memainkan peranan penting dalam kehidupan remaja (Brown & Dietz, 2009; Vitaro, Boivin, & Bukowski, 2009).

### **Perbedaan Perilaku Penggunaan *Smartphone* pada Remaja ditinjau dari Jenis Kelamin**

Sebuah survey yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2016 sekitar 92,8 juta jiwa pengguna (69,9%) menggunakan *mobile internet* untuk mengakses internet, dan penggunaan *smartphone* digunakan oleh 63,1 juta (47,6%). Sedangkan pada tahun 2017 dilakukan survey yang sama tentang kepemilikan *smartphone* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terdapat 50,08 % atau 143,26 juta jiwa penggunaan *smartphone*. Dengan meningkatnya angka penggunaan *smartphone* pada remaja mengalami pergeseran dalam pola interaksi komunikasi remaja terhadap lingkungan dan berdampak pada keadaan psikologis.

Faktor yang menyebabkan remaja mengalami *smartphone addiction* terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya *self esteem* dan kontrol diri, faktor eksternal meliputi paparan dan fasilitas yang ada dalam *smartphone*, selanjutnya faktor situasional ini terkait dengan sarana yang membuat pengguna merasa lebih nyaman secara psikologis saat menghadapi situasi yang tidak nyaman, dan yang terakhir faktor sosial ini berkaitan oleh pola interaksi dan menjaga komunikasi dengan orang lain (Yuwanto, 2010). Sehingga dampak *smartphone addiction* menurut Yuwanto (dalam, Susanto 2016) ialah, yang pertama perilaku konsumtif, penggunaan *smartphone* dengan berbagai layanan yang disediakan oleh operator *smartphone* sehingga mengeluarkan biaya tambahan untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan. Yang selanjutnya secara psikologi, individu akan merasa tidak nyaman atau gelisah ketika tidak menggunakan *smartphone*. Ketiga dari segi fisik, adanya pola jam tidur yang tidak beraturan. Keempat ialah hubungan sosial terhadap lingkungan, berkurangnya bertatap muka secara langsung dengan orang disekitar. Yang kelima secara pendidikan/pekerjaan, produktivitas yang menurun sehingga mengganggu pendidikan atau pekerjaan. Keenam ini tentang undang-undang, keinginan menggunakan *smartphone* yang tidak terkendali membahayakan individu dan orang lain saat berkendara.

Sedangkan laporan menurut Demirci (2015) tentang pelajar perempuan cenderung lebih tinggi mengalami *smartphone addiction* daripada pelajar laki-laki di Korea dengan menggunakan SAS score. Dalam penelitian ini, bagaimana ada perbedaan penggunaan *smartphone* dari dua gender. Dimana pelajar laki-laki

lebih menyukai bermain game, melihat video di *smartphone*, dan mendengarkan musik, sedangkan pelajar perempuan lebih cenderung menggunakannya untuk berkomunikasi dan layanan jejaring sosial. Sebuah study yang dilakukan oleh Robert dkk mendapatkan aplikasi yang memiliki masalah adalah panggilan suara, pesan teks, dan jejaring sosial. Untuk perempuan, *smartphone* merupakan sarana kontak sosial, dimana pesan dan jejaring sosial memiliki peranan penting dalam hidup, sedangkan untuk laki-laki jenis penggunaan untuk *smartphone* ini lebih beragam seperti mengamati, melibatkan pesan teks, percakapan dengan suara, dan aplikasi bermain. Masih banyak faktor yang mempengaruhi *smartphone addiction* pada laki-laki dan perempuan yang tidak konsisten.

Ada beberapa bukti bahwa penggunaan berlebihan pada *smartphone* memiliki kaitannya dengan gangguan psikologis dan perilaku, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan pola tidur.

### **Hipotesa**

Adanya perbedaan perilaku pada *smartphone addiction* antara remaja laki-laki dan remaja perempuan.





## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Dimana pada penelitian ini membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu yang akan diteliti berdasarkan dengan kerangka berfikir. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, namun untuk sampel menggunakan lebih dari satu. Menurut Nazir (2005) penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari tentang jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena.

### Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, karena dalam melaksanakan penelitian tentu ada subjek penelitian yang akan dijadikan sumber untuk menggali data. Adapun responden pada penelitian ini adalah pelajar aktif yang berusia 13-18 tahun. Dan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Dimana jenis pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*, yang mana teknik pengambilan ini dilakukan secara acak, dan tidak memperhatikan level atau strata yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2012). Sehingga memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel untuk mewakili populasi.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel pada penelitian ini menggunakan satu variabel untuk diteliti yaitu, *Smartphone Addiction* yang merupakan penilaian remaja terkait indikasi perilaku kecanduan mereka terhadap *smartphone*, yang besar kemungkinannya memiliki masalah seperti menarik diri pada lingkungan sosial, mengalami gangguan pada pola tidur, memiliki hubungan pertemanan yang erat pada jaringan media sosial, pengendalian diri yang lemah terhadap penggunaan *smartphone*, dan mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Untuk instrument pada penelitian ini menggunakan skala *smartphone addiction scale* (SAS) yang diadaptasi dari instrumen yang dimiliki Kwon dkk (2013), dimana terdiri dari 6 aspek yaitu, *daily life disturbance*, *positive anticipation*, *withdrawal*, *cyberspace oriented relationship*, *overuse*, dan *tolerance*. Dimana skala yang akan digunakan ini merupakan modifikasi. Skala *smartphone addiction* ini dirancang menggunakan skala Likert, dengan memiliki 4 pilihan jawaban disetiap itemnya meliputi Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS), skala ini memiliki jumlah 34 item yang mencakup 6 aspek yang digunakan. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas skala ini dari ke 33 item yang sudah dilakukan *try out* terdapat 23 item yang memenuhi ketentuan dimana nilai alpha 0,850. Dari 23 item tersebut sudah mewakili 6 aspek yang ada.

### **Prosedur dan Analisa Data Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini adalah mempersiapkan instrument skala yang akan digunakan dalam penelitian ini tentang *smartphone addiction*, dengan menggunakan skala SAS (*smartphone addiction scale*) yang telah melalui proses modifikasi. Setelah mendapatkan persetujuan maka peneliti melakukan *try out* skala kepada subjek dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. *Try out* ini dilakukan dengan menggunakan subjek secara acak atau sesuai dengan karakteristik peneliti. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item-item yang valid dan item yang tidak valid.

Skala yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya kemudian disebarkan kepada subjek penelitian yaitu remaja yang mengalami *smartphone addiction*. Data yang sudah diperoleh dari pengisian skala selanjutnya akan dianalisa menggunakan SPSS.

Dari serangkaian itu peneliti melakukan penelitian melalui penyebaran skala SMAN 2 Batu pada tanggal 22 nopember 2018, dengan didampingi pihak sekolah peneliti memasuki kelas-kelas yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh pihak sekolah.

Sedangkan metode yang di gunakan untuk analisa data adalah menggunakan teknik analisa uji *T* (*Independent sample t test*) untuk menguji signifikan perbedaan *smartphone addiction* pada remaja ditinjau dari jenis kelamin. Selanjutnya setelah memperoleh hasil penelitian maka akan dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan teori tertentu.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 250 remaja, dimana terdapat 125 remaja laki-laki dan 125 remaja perempuan. Karakteristik dari subjek penelitian ini berada pada usia 13-18 tahun dan memiliki *smartphone*. Hasil penelitian ini berisi data tentang jenis kelamin, usia, dan durasi penggunaan *smartphone* dalam waktu satu hari. Data dari penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut.

**Tabel 1. Deskripsi Subjek**

Jenis kelamin	Deskripsi	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki		125	50 %
Perempuan		125	50 %
	Usia		
	14 tahun	2	0,8 %
	15 tahun	64	25,6 %
	16 tahun	98	39,2 %
	17 tahun	51	20,4 %
	18 tahun	35	14 %
	Durasi penggunaan/hari		
	1-2 jam	60	24 %
	3-4 jam	73	29,2 %
	4-5 jam	44	17,6 %
	>6 jam	73	29,2 %
	Total	250	100 %

Berdasarkan tabel 1. terdapat 250 (100%) subjek remaja laki-laki dan subjek remaja perempuan. Jika di lihat dari segi usia terdapat 2 (0,8%) pada usia 14 tahun, 64 (25,6%) pada usia 15 tahun, 98 (39,2%) pada usia 16 tahun, 51 (20,4%) pada usia 17 tahun, dan 35 (14%) pada usia 18 tahun. Jika di lihat dari segi durasi penggunaan *smartphone* terdapat 60 (24%) 1-2 jam per harinya, 73 (29,2%) 3-4 jam per harinya, 44 (17,6%) 4-5 jam per harinya, dan 73 (29,2%) lebih dari 6 jam dalam per harinya untuk menggunakan *smartphone*. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa remaja pada usia 16 tahun merupakan pengguna terbanyak, dengan durasi 3-4 jam dan lebih dari 6 jam pada remaja.

Berdasarkan hasil uji normalitas remaja laki-laki dan perempuan *smartphone addiction* pada 250 subjek. Pada skala *Smartphone Addiction Scale* untuk penelitian ini menunjukkan bahwa mean pada subjek remaja laki-laki 53,80 sedangkan untuk subjek remaja perempuan 57,89. Untuk nilai Std. Deviation untuk laki-laki 7,32 sedangkan untuk perempuan 7,37. Sedangkan untuk nilai Z-skewness pada remaja laki-laki menunjukkan nilai 0,001 dan untuk nilai Z-kurtosisnya menunjukkan nilai 1,576. Untuk nilai Z-skewness pada subjek remaja perempuan adalah 1,262, sedangkan untuk nilai Z-kurtosis pada remaja

perempuan  $-0,011$ . Dengan asumsi nilai  $Z -2 \leq x \leq 2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji T (*Independent Sample Test*)**

<b>T</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Simpulan</b>
<b>-4,399</b>	0,000	Sig<0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil tabel 2. uji T dapat diketahui bahwa nilai T sebesar -4,399 dan nilai Sig 0,000. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja ditinjau dari jenis kelamin.

**Tabel 3. Uji T pada aspek *Smartphone Addiction Scale***

<b>ASPEK</b>	<b>t</b>	<b>N</b>	<b>Sig/p</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Simpulan</b>
<i>Daily lifedisturbance</i>	-2,804	250	0,005	Sig<0,05	Signifikan
<i>Positive anticipation</i>	-1,795		0,074		Tidak Signifikan
<i>Withdrawal</i>	-4,126		0,000		Signifikan
<i>Cyberspace-oriented</i>	-2,611		0,010		Signifikan
<i>Overuse</i>	-3,696		0,000		Signifikan
<i>Tolerance</i>	-1,580		0,115		Tidak Signifikan

Berdasarkan pada tabel 3, uji T pada setiap aspek nya diperoleh hasil nilai t pada aspek *Daily lifedisturbance* adalah -2,804 dan nilai sig/p adalah 0,005 ini menunjukkan adanya perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja di tinjau dari jenis kelamin . Pada aspek *positive anticipation* diperoleh hasil nilai t -1,795 dan nilai sig/p adalah 0,074 dengan hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja. Pada aspek *withdrawal* diperoleh hasil nilai t -4,126 dan nilai sig/p adalah 0,000 dimana terdapat perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja . Pada aspek *cyberspace-oriented* diperoleh hasil nilai t -2,611 dan nilai sig/p adalah 0,010 dari hasil ini menunjukkan adanya perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja. Pada aspek *overuse* diperoleh hasil nilai t -3,696 dan nilai sig/p 0,000 terdapat perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja. Pada aspek *tolerance* diperoleh nilai t -1,580 dan nilai sig/p adalah 0,115 dengan begitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keenam aspek yang ada terdapat empat aspek yang memiliki perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja dan terdapat dua aspek yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja di tinjau dari jenis kelamin.

**Tabel 4. Kategori Skor Perilaku penggunaan *smartphone* pada remaja**

Kategori	Frekuensi (%)		Total
	Tinggi	Rendah	
<b>Laki-laki</b>	45 (36%)	80 (64%)	125 (100%)
<b>Perempuan</b>	80 (64%)	45 (36%)	125 (100%)

Berdasarkan data pada tabel 4. menunjukkan bahwa sebanyak 41 (16,4%) remaja tergolong dalam *smartphone addiction* tinggi, 172 (68,8%) remaja berada pada kategori sedang, dan 37 (14,8%) remaja berada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja dalam penelitian ini masuk dalam kategori sedang dalam hal *smartphone addiction*.

#### DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa subjek penelitian menunjukkan adanya perbedaan *smartphone addiction* pada remaja laki-laki dan perempuan dengan total subjek 250 remaja, sedangkan hasil nilai  $t$  sebesar -4,399 dengan signifikan  $0,000 < 0,005$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku penggunaan *smartphone* yang signifikan antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Dari hasil kategorisasian subjek remaja laki-laki dengan kategori tinggi 45 (36%) siswa, sedangkan nilai kategori tinggi pada subjek remaja perempuan ialah 80 (64%). Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutanto (2016) dimana terdapat perbedaan *smartphone addiction* pada mahasiswa di tinjau dari jenis kelamin dengan signifikansi  $t = -2,430 < 0,05$ , yang mana perempuan memiliki tingkat kecanduan yang lebih di atas laki-laki.

Kwon (2013) menyebutkan bahwa istilah kecanduan *smartphone* merupakan perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang. Selain itu, Park dan Lee (dalam Bian & Leung, 2014) menyebutkan bahwa definisi kecanduan *smartphone* (*smartphone addiction*) adalah perilaku penggunaan telepon genggam atau ponsel secara berlebihan yang dapat dianggap sebagai gangguan kontrol impulsif yang tidak memabukkan dan mirip dengan kecanduan judi patologis. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak semua aspek memiliki perbedaan antara subjek remaja laki-laki dan subjek remaja perempuan, hanya beberapa aspek yang memiliki perbedaan.

Perlu diperhatikan dan diketahui bahwa penelitian ini hanya berfokus pada remaja meskipun hasil yang didapat menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang sebelumnya namun penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya menggunakan skala yang berbeda dengan skala yang peneliti gunakan. Penelitian ini hanya bertujuan untuk



mengetahui perbedaan *smartphone addiction* pada remaja tidak untuk membandingkan *smartphone addiction* pada kelompok sebelumnya.

Menurut Yuwanto (2010) faktor yang menyebabkan remaja mengalami *smartphone addiction* terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya *self esteem* dan kontrol diri, faktor eksternal meliputi paparan dan fasilitas yang ada dalam *smartphone*, selanjutnya faktor situasional ini terkait dengan sarana yang membuat pengguna merasa nyaman secara psikologis saat menghadapi situasi yang tidak nyaman, dan yang terakhir faktor sosial yang terkait dengan pola interaksi dan sarana untuk menjaga komunikasi dengan orang lain. Sehingga dampak *smartphone addiction* menurut Yuwanto (dalam, Susanto 2016) yaitu, perilaku konsumtif, dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan penyedia jasa layanan *smartphone* (operator) para pengguna harus mengeluarkan biaya untuk memanfaatkan fasilitas yang digunakan. Kedua dari segi psikologis, individu merasa tidak nyaman atau gelisah ketika tidak menggunakan atau tidak membawa *smartphone*. Ketiga kondisi fisik, terjadi gangguan seperti pola tidur yang berubah. Keempat pada relasi sosial, berkurangnya kontak fisik secara langsung dengan orang lain. Kelima segi akademis/pekerjaan, berkurangnya waktu untuk mengerjakan sesuatu yang penting dengan kata lain berkurangnya produktivitas sehingga mengganggu akademis atau pekerjaan. Keenam hukum, keinginan untuk menggunakan *smartphone* yang tidak terkontrol membahayakan individu dan orang lain saat berkendara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) mengatakan bahwa terdapat perbedaan *smartphone addiction* antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut terdapat pada aspek *inability to control* yang mana ini menyatakan bahwa rendahnya kontrol diri yang dapat menyebabkan bertambahnya perilaku negatif. Yang kedua ialah *withdrawal and escape* dimana seseorang akan mengalihkan masalah dengan cara melarikan diri yang menciptakan kesenangan, dalam hal ini *smartphone* digunakan untuk mengalihkan permasalahan melalui aplikasi yang disediakan seperti media sosial. Ketiga pada aspek *anxiety and feeling lost* dimana individu menggunakan *smartphone* untuk mengalihkan diri dari perasaan kesepian, yang mana kecanggihan yang dimiliki *smartphone* kian hari kian meningkat menyebabkan individu merasa nyaman berlama-lama menggunakan *smartphone* ditunjang dengan adanya media sosial yang mampu menjangkau apa saja yang ada selama tersedianya internet, mampu membantu individu mengalihkan rasa kesepian.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Demirici (2015) tentang pelajar perempuan cenderung lebih tinggi mengalami *smartphone addiction* daripada pelajar laki-laki di Korea dengan menggunakan SAS score. Dalam penelitian ini, bagaimana ada perbedaan penggunaan *smartphone* dari dua gender. Dimana pelajar laki-laki lebih menyukai bermain game, melihat video di *smartphone*, dan mendengarkan musik, sedangkan pelajar perempuan lebih cenderung menggunakannya untuk berkomunikasi dan layanan jejaring sosial. Sebuah study yang dilakukan oleh Robert dkk mendapatkan aplikasi yang memiliki masalah adalah panggilan suara, pesan teks, dan jejaring sosial. Untuk perempuan, *smartphone* merupakan sarana kontak sosial, dimana pesan dan

jejaring sosial memiliki peranan penting dalam hidup, sedangkan untuk laki-laki jenis penggunaan untuk *smartphone* ini lebih beragam seperti mengamati, melibatkan pesan teks, percakapan dengan suara, dan aplikasi bermain. Masih banyak faktor yang mempengaruhi *smartphone addiction* pada laki-laki dan perempuan yang tidak konsisten.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sam-Wook Choi dkk, 2015 mengatakan jika tingkat *smartphone addiction* yang lebih tinggi adalah perempuan yang berhubungan positif dengan kecanduan internet, kecemasan, dan penggunaan alkohol, sementara berhubungan negatif dengan depresi. Selain itu perempuan cenderung menggunakan internet untuk mengobrol, mengirim pesan, memperbarui beranda pribadi, blog dan mencari informasi (Heo dkk, 2014). Di sisi lain, terlepas dari perbedaan jenis kelamin, tujuan utama dari penggunaan *smartphone* ialah untuk melakukan panggilan telepon, menggunakan sistem *messenger*, dan mencari informasi sebagai kegunaan utama lainnya (Kim dkk, 2013).

Resiko kecanduan ponsel kemungkinan akan lebih tinggi pada remaja perempuan daripada remaja laki-laki karena perempuan lebih menghargai interaksi secara interpersonal (Kim dkk, 2004). Menurut *Korea internet and security agency* (2013) penggunaan layanan jejaring sosial memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi pada perempuan daripada laki-laki. Secara khusus, lebih banyak perempuan yang percaya bahwa hubungan interpersonal dapat dipupuk melalui internet, yang lebih konsisten dengan perempuan adalah jejaring sosial. Selain itu perempuan lebih cenderung percaya bahwa media memiliki manfaat dalam pengembangan dan pemeliharaan hubungan, yang bersamaan dengan penggunaan media yang lebih besar (Kim B dkk, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *smartphone addiction* pada remaja, menurut Yuwanto (2010) dalam penelitiannya tentang *mobile phone addict* mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang mengalami *Smartphone Addiction* yaitu faktor internal yang menggambarkan karakteristik individu, faktor situasional dimana terdiri dari faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan telepon genggam, faktor sosial dimana faktor ini merupakan penyebab kecanduan sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Faktor eksternal, faktor ini berkaitan dengan tingginya paparan media tentang telepon genggam dan fasilitasnya.

Pengujian pada setiap aspek *smartphone addiction scale* ini ditemukan perbedaan antara laki-laki dan perempuan, dimana terdapat perbedaan pada setiap aspek *smartphone addiction* yaitu aspek *daily life disturbance*, *positive anticipation*, *withdrawal*, *cyberspace oriented*, *overuse*, dan *tolerance* pada remaja yang digunakan oleh peneliti.

Pada aspek *daily life disturbance* dari hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Dari hasil rata-rata didapat remaja laki-laki 287 sedangkan remaja perempuan 310. Sehingga dapat di

simpulkan bahwa remaja perempuan lebih tinggi mengalami gangguan di kehidupan sehari-hari yang mana ini dapat menyebabkan individu tidak mengerjakan tugas, sulit berkonsentrasi saat didalam kelas daripada remaja laki-laki. Ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiranto, 2018 dimana kecanduan pada *smartphone* menyebabkan remaja memiliki kualitas tidur yang buruk.

Pada aspek *positive anticipation* dari hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan pada aspek ini antara remaja laki-laki dan remaja perempuan dengan hasil rata-rata 330,50 pada remaja laki-laki dan 344,75 pada remaja perempuan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja perempuan lebih merasa cemas, kurang aman dan menjadikan *smartphone* ini sebagai sarana untuk mengurangi atau menghilangkan stress dan perasaan hampa tanpa *smartphone*. Keadaan ini didukung dengan teori Lazarus dan Folkman (dalam, Azmy dkk, 2017) yang mengatakan stres terjadi saat tidak adanya keseimbangan antara tuntutan dan kemampuan individu.

Pada aspek *withdrawal* dari hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan antara remaja laki-laki dan perempuan dengan hasil rata-rata 270,40 untuk remaja laki-laki dan 303 untuk remaja perempuan. Ini menunjukkan kondisi dimana pengguna *smartphone* merasa tidak sabar, resah dan *intolerable* tanpa *smartphone*. Selain itu, *withdrawal* merupakan kondisi dimana pengguna *smartphone* secara terus-menerus memikirkan *smartphone* yang dimiliki meskipun sedang tidak menggunakannya. Sehingga ini menunjukkan jika remaja perempuan memiliki tingkatan yang tinggi pada aspek ini daripada remaja laki-laki. Pada subjek *mobile phone addict* mengalami penarikan diri dari lingkungan sosial ini merupakan salah satu cara individu untuk lebih fokus pada satu hal namun ini akan berdampak negatif karena dilakukan secara terus menerus, menyebabkan acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar dan cenderung memiliki empati yang kurang terhadap lingkungan (Misyaroh, 2016)

Pada aspek *Cyberspace-oriented relationship* dari hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan antara remaja laki-laki dan remaja perempuan dengan hasil rata-rata 267,83 untuk remaja laki-laki dan 285,17 untuk remaja perempuan. Pada hasil ini bisa dikatakan bahwa remaja perempuan memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang mana pada aspek ini menunjukkan bahwa remaja perempuan lebih aktif dengan dunia media sosial dan akan memiliki perasaan kehilangan saat tidak menggunakan *smartphone*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joinson (2004) dimana ada hubungan antara harga diri dengan penggunaan *smartphone*, pada individu yang memiliki harga diri yang rendah akan lebih memilih berkomunikasi melalui *smartphone* daripada bertatap muka secara langsung.

Pada aspek *overuse* dari hasil uji beda menunjukkan adanya perbedaan pada aspek ini antara remaja laki-laki dan remaja perempuan dimana nilai rata-rata pada remaja laki-laki 319,75 dan remaja perempuan 347,25. Hasil ini menunjukkan dimana remaja perempuan lebih tinggi pada aspek ini daripada laki-laki, yang mana remaja perempuan menggunakan *smartphone* secara berlebihan daripada laki-laki. Ini dapat menyebabkan individu akan lebih memilih mencari



pertolongan melalui *smartphone*. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Widuri (2010) dimana penggunaan *smartphone* secara terus menerus mempengaruhi kualitas tidur yang meningkatnya keterjagaan setiap malam menyebabkan masalah tidur atau insomnia.

Pada aspek *tolerance* dari hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara remaja laki-laki dan remaja perempuan dimana jika dilihat nilai rata-rata pada remaja laki-laki 295,50 sedangkan pada remaja perempuan 311. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, ini menandakan bahwa remaja perempuan kurang bisa berhasil mengendalikan diri untuk tidak menggunakan *smartphone*. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee dkk (2015) yang mengatakan bahwa pelajar yang mengalami *smartphone addiction* ini akan terganggu dengan aplikasi-aplikasi pada *smartphone* sehingga tidak memiliki kontrol yang baik untuk tidak menggunakan *smartphone* dalam rencana belajar mereka.

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran perbedaan *smartphone addiction* pada remaja, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *smartphone addiction* pada remaja laki-laki dan remaja perempuan, dimana remaja perempuan memiliki prosentase rata-rata lebih tinggi yaitu 57,89%, sedangkan untuk prosentase rata-rata remaja laki-laki adalah 53,80%, dengan nilai ( $t = -4,399$  dan  $0,000 < 0,005$ ). Terdapat perbedaan pada setiap aspek yang digunakan.

Implikasi praktis pada hasil penelitian ini adalah remaja perempuan yang memiliki tingkat *smartphone addiction* yang tinggi jika dilihat dari hasil dan pembahasan ini untuk bisa mengurangi intensitas penggunaan *smartphone*, dengan cara menyusun skala prioritas dalam hidup, lebih bisa berinteraksi secara aktif pada lingkungan teman sebaya maupun lingkungan rumah, menggunakan waktu luang untuk hal yang lebih positif seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, berolah raga dan lain sebagainya, sehingga mampu mengalihkan pemikiran tentang *smartphone*. Sedangkan untuk remaja laki-laki jika mengetahui hasil dan pembahasan penelitian ini diharapkan untuk bisa lebih mengendalikan diri untuk mengurangi penggunaan *smartphone*, sehingga bisa lebih menggunakan waktu luang dengan melakukan kegiatan yang lebih positif dan produktif. Selanjutnya untuk para orang tua untuk lebih memperhatikan kegiatan anak dengan mengawasi penggunaan *smartphone* dan lebih mengarahkan anak untuk lebih aktif di lingkungan atau memberikan kegiatan yang menarik perhatian remaja untuk bisa lebih produktif dengan lingkungan sehingga tidak terlalu terpacu terhadap *smartphone*. Bagi para orang tua untuk lebih meluangkan waktunya dengan anak-anaknya sehingga mampu lebih menjalin hubungan yang lebih dekat dengan anak-anak dengan usia yang sudah remaja.

Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel *smartphone addiction* disarankan untuk menghubungkan dengan variabel lain sehingga tidak hanya menggunakan satu variabel. Jika memang ingin menggunakan satu variabel untuk lebih mematangkan lagi adaptasi skala yang akan digunakan, terutama pada *Smartphone Addiction Scale*. Sehingga lebih dapat memaksimalkan dalam meneliti tentang *smartphone addiction* dengan menggunakan skala ini.



## REFERENSI

- Al-Barashdi, H.S., Bouazza, A & Jabur, N.H. (2015). Smartphone addiction among university undergraduates: A Literature Review. *Jurnal of Scientific Research & Reports*. 4(3), 210-225.
- Attamimi, A. (2011). The reasons for the prevalence of Blackberry cellphones and the resulting educational effects from the perspective of secondary school students in Abo-Dhabi. *Conference on the negative effects of cellphones on secondary school students*. UAE, 105-130.
- Barker, A. Krull, G. Mallinson, B. (2005). "A Proposed Theoretical Model for M-Learning Adoption in Developing Countries". *Journal. Department of Information Systems, South Africa: Rhodes University*.
- Bian, M. & Leung, L. (2014). Smartphone addiction: linking loneliness, shyness, symptoms and patterns of use to social capital. *Media Asia* , 2, 159-176.
- Bolle, C. (2014). "Who is a smartphone addict?" The impact of personal factors and type of usage on smartphone addiction in a dutch population. Thesis of the degree Master in Communication Sciences. University of Twente Enschede. 1-41.
- Choliz. (2012). Mobile-phone addiction in adolescence: The Test of Mobile Phone Dependence (TMD). *Jurnal Prog Health Sci* . 2(1), 33-44.
- Demirci K, Akgönül M, Akpınar A. Relationship of smartphone use severity with sleep quality, depression, and anxiety in university students. *J Behav Addict*. 2015;4(2):85–92.
- Gary B. S., Thomas J. C., & Misty E. V. (2007). *Discovering Computers : Fundamentals*, 3rd. (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek.
- Hong, F., Chiu, S. & Huang, D. (2012). A model of the relationship between psychological characteristics, mobile phone addiction and use of mobile phones by taiwanese university female students. *Computers in Human Behavior*, 28, 2152-2159. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2012.06.020>.
- Heo, J. H., Oh, J. W., Subramanian, S. V., Kim, Y. & Kawachi, I. (2014). Addictive internet use among Korean adolescents: A national survey. *PLoS One*, 9(2), e87819.
- Joinson, A. N. (2004). Self-esteem, interpersonal risk, and preference for e-mail to face-to-face communication. *CyberPsychology & Behavior*, 7(4), 472-478. doi:10.1089/cpb.2004.7.472
- Kim B, Ko E, Choi H. A study on factors affecting smart-phone addiction in university students: a focus on differences in classifying risk groups. *Studies on Korean Youth* 2013;24:67-98.

- Kim, M., Kim, H., Kim, K., Ju, S., Choi, J., & Yu, M. (2015). Smartphone addiction: (focused depression, aggression and impulsion) among college students. *Indian Journal of Science and Technology*, 25, 1-6. DOI: 10.17485/ijst/2015/v8i25/80215
- Kim, T. H. & Kang, M. S. (2013). Type analysis and countermeasures of side effects of using smart phone. *Journal of the Korea Institute of Information and Communication Engineering*, 17(12), 2984–2994.
- Kim S-N, Jung H-W. A study on teenagers' mobile phone addiction. *Korean J Broadcasting and Telecommunication Studies* 2004;18:88-116.
- Korea Internet and Security Agency. 2013 use of mobile Internet survey. Seoul (Korea): Korea Internet and Security Agency; 2013.
- Kwon, M., Kim, D. J., Cho, H., & Yang, S. (2013). Development and validation of a smartphone addiction scale (SAS). *Journal Open Access Freely Available Online*, 8, 12, 1-17.
- Misyaroh, Dewi Ayu. 2016. "Hubungan Antara Loneliness dengan Mobile Phone Addict pada Mahasiswa Universitas Negeri di Kota Malang". Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang
- Mozes, A. (2012). *Can excessive cell-phone use become an addiction?.-*, Accessed on July 19, 2018 from <http://www.health.usnews.com/health-news/news/articles/2012/12/04/can-excessive-cellphone-use-become-an-addiction>
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pawlowska, B & Potembska, E. (2012). Gender and severity of symptoms of mobile phone addiction in polish gymnasium, secondary school and university students. *Current Problems in Psychiatry*. 12(4), 433–438.
- Pew Research Center (2016) Smartphone ownership and internet usage continues to climb in emerging economies. Available at <http://www.pewglobal.org/2016/02/22/smartphone-ownership-and-internet-usage-continues-to-climb-in-emerging-economies/>
- Purwanto. (2008). *Metodologi peneltian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, M.D. (2015). Hubungan antara penggunaan smartphone dengan ketergantungan berinteraksi di dunia maya (studi pada mahasiswa pengguna smartphone jurusan sosiologi angkatan tahun 2011-2014 FISIP Universitas Lampung). Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Rapid Value Solution. (2014). *Internet, Smartphone & Social Media Usage Statistic*. Accessed July, 9, 2018 from <http://www.rapidvaluesolutions.com/wpcontent/uploads/2014/11/Internet-Smartphone-and-Social-Media-UsageStatistics-by-RapidValue-Solutions.pdf>

Salehan, M. & Neghaban A. (2013). Social networking on smartphone: while mobile phone become addictive. *Journal: Computers in Human Behavior*, 34, 2632-2639.

Sugiyono (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Susanto, Bernard Kurniawan (2016). Perbedaan *Smartphone Addiction* antara Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan di Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.

Watten, R.G., Kleiven, Jo., Fostervold, K.I., Fauske, H., Volden, F.(2008). Gender profiles of internet and mobile phone use among Norwegian adolescents. *International journal of media* .4(3).

Widuri, H. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia (Aspek Mobilitas dan Istirahat Tidur)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, (pp 32-37).

Yuwanto.(2010). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan Smartphone pada Remaja.Skripsi. Fakultas Psikologi. Depok : Universitas Indonesia.





Lampiran 1. Data Demografi Subjek Penelitian



## Frequencies

### Statistics

jeniskelamin

N	Valid	250
	Missing	0
Mean		55,84
Median		55,50
Std. Deviation		7,612
Minimum		37
Maximum		79
Percentiles	25	50,75
	50	55,50
	75	60,00

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	125	50,0	100,0	100,0
	Perempuan	125	50,0	100,0	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

### usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

### Durasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	60	24,0	24,0	24,0
	4	73	29,2	29,2	53,2
	5	44	17,6	17,6	70,8
	6	73	29,2	29,2	100,0
	Total	250	100,0	100,0	
Valid	14	2	,8	,8	,8
	15	64	25,6	25,6	26,4
	16	98	39,2	39,2	65,6
	17	51	20,4	20,4	86,0
	18	35	14,0	14,0	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

Lampiran 2. Kategorisasi Remaja yang Mengalami *Smartphone Addiction*  
ditinjau dari Jenis Kelamin



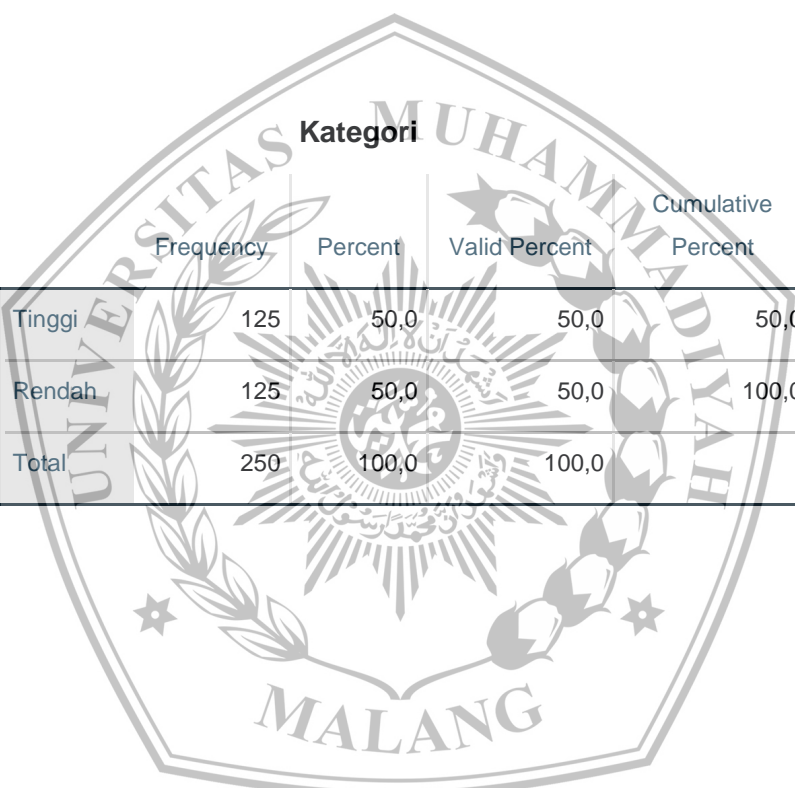


## Frequencies

### Statistics

Kategori

N	Valid	250
	Missing	0



Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	125	50,0	50,0	50,0
	Rendah	125	50,0	50,0	100,0
	Total	250	100,0	100,0	



Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas  
(Kurtosis dan Skewness)

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error
Lakilaki	125	37	79	53,80	7,320	,402	,217	,678	,430
perempuan	125	43	79	57,89	7,373	,274	,217	-,005	,430
Valid N (listwise)	125								



Lampiran 4. Hasil Uji T (*Independent Sample Test*)



## Frequencies

### Group Statistics

	jeniskelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SA	lakilaki	125	53,80	7,320	,655
	perempuan	125	57,89	7,373	,659

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
SA	Equal variances assumed	,191	,662	-4,399	248	,000	-4,088	,929	-5,918	-2,258
	Equal variances not assumed			-4,399	247,987	,000	-4,088	,929	-5,918	-2,258

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
daily_life_disturbance	Equal variances assumed	.	.	-1,606	2	,249	-23,000	14,318	-84,605	38,605
	Equal variances not assumed			-1,606	1,092	,339	-23,000	14,318	-126,522	172,522
positive_anticipation	Equal variances assumed	,185	,682	-1,589	6	,578	-14,250	24,214	-73,499	44,999



	Equal variances not assumed			- ,589	5,98 8	,578	-14,250	24,214	-73,527	45,027
withdrawal	Equal variances assumed	,108	,751	- 2,16 2	8	,063	-32,600	15,078	-67,371	2,171
	Equal variances not assumed			- 2,16 2	7,91 4	,063	-32,600	15,078	-67,437	2,237
cyberspace_o riented_relatio nship	Equal variances assumed	,796	,393	- ,691	10	,505	-17,333	25,081	-73,217	38,551
	Equal variances not assumed			- ,691	9,32 3	,506	-17,333	25,081	-73,772	39,106
Overuse	Equal variances assumed	,023	,884	- 1,67 7	6	,145	-27,500	16,400	-67,629	12,629
	Equal variances not assumed			- 1,67 7	5,99 9	,145	-27,500	16,400	-67,631	12,631
tolerence	Equal variances assumed			- ,308	2	,787	-15,500	50,361	- 232,18 7	201,18 7
	Equal variances not assumed			- ,308	1,56 6	,794	-15,500	50,361	- 301,32 2	270,32 2

Lampiran 5. *Blueprint* dan Alat Ukur Penelitian

*Smartphone Addiction Scale*



BLUE PRINT SKALA *SMARTPHONE ADDICTION*

N o	Aspek	Indikator	Item	Favorable &unfavorabel	Jumlah
1.	Daily life disturbance	a. Mengalami kesulitan dalam konsentrasi belajar b. Mengalami gangguan pola tidur	1,2	Semua item favorabel	2
2.	Positif anticipation	a. Merasa stress ketika tidak menggunakan smartphone b. Mengalami cemas	3,4,5,6		4
3.	Withdrawal	a. Memikirkan smartphone ketika tidak digunakan b. Merasa hampa tanpa smartphone	7,8,9,10,11		5
4.	Cyberspace oriented relationship	a. Merasakan kehilangan yang teramat sangat saat tidak menggunakannya b. Aktif di pertemanan jaringan media sosial	12,13,14,15,16,17		6
5.	Overuse	a. Tidak bisa jauh dari smartphone b. Mempersiapkan pengisian daya	18,19,20,21		4
6.	Tolerance	a. Tidak mampu mengendalikan diri untuk tidak menggunakan smartphone	21,23		2
Jumlah					23



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 24 Kampus III UMM



AssalamualaikumWr. Wb.

Perkenalkansayamahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian, saya mengharap kesediaan anda untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi skala yang telah saya sediakan. Skala berisikan kesesuaian atau ketidaksesuaian anda dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi anda. Semua data yang diberikan akan dijaga KERAHASIAANYA dan hanya digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Retfiria Dewantari



Nama / Inisial : .....

JenisKelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : .....

Memiliki *Smartphone* : ☐ Iya ☐ Tidak

Durasi menggunakan *Smartphone* : ☐ 1-2 jam ☐ 3-4 jam ☐ 4-5jam  
☐ <6jam

**\*\*Selamat Mengerjakan\*\***

**PanduanPengisian:**

- Pada setiap item, Anda diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan tersebut
- Terdapat 4 rentanganpilihanrespon yang memilikiarti:  
SS = Sangat Setuju/ Sangat Sering  
S = Setuju/ Sering  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
- Berikan respon yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang disediakan

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering berbelanja barang yang menurut saya menarik			✓	
2	Saya mengikuti trend terbaru tentang <i>fashion</i>			✓	



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
01.	Menggunakan <i>smartphone</i> membuat saya mengalami kesulitan berkonsentrasi dikelas dan kesulitan dalam mengerjakan tugas				
02.	Saya mengalami sakit di pergelangan tangan atau belakang leher saat menggunakan <i>smartphone</i>				
03.	Ketika menggunakan <i>smartphone</i> saya merasa tenang				
04.	Hidup saya akan hampa tanpa <i>smartphone</i>				
05.	<i>Smartphone</i> membuat saya bebas				
06.	Menggunakan <i>smartphone</i> adalah hal yang paling menyenangkan untuk dilakukan				
07.	Tanpa <i>smartphone</i> saya tidak akan mampu bertahan				
08.	Tidak memegang atau menggunakan <i>smartphone</i> membuat saya merasa tidak sabar dan resah				
09.	Saya memikirkan <i>smartphone</i> saya bahkan ketika saya tidak menggunakannya				
10.	Meskipun keseharian saya sudah sangat terganggu saya tidak akan pernah berhenti menggunakan <i>smartphone</i>				
11.	Saya membawa serta <i>smartphone</i> ketika ke toilet				
12.	Saya merasa senang bertemu banyak orang melalui penggunaan <i>smartphone</i>				
13.	Menurut saya, tidak dapat menggunakan <i>smartphone</i> sama menyakitkannya dengan kehilangan teman				
14.	Saya merasa bahwa teman-teman di media sosial saya lebih memahami saya daripada teman-teman kehidupan nyata				
15.	Saya terus-menerus memeriksa <i>smartphone</i> saya agar tidak ketinggalan percakapan antara orang lain di media sosial ( <i>Whatsapp, Instagram, Line, Youtube</i> )				
16.	Setelah bangun tidur hal pertama yang saya lakukan adalah memeriksa <i>smartphone</i> saya untuk melihat akun media sosial saya seperti; <i>Whatsapp, Line, Instagram</i> atau <i>Youtube</i>				
17.	Saya lebih suka berinteraksi menggunakan <i>smartphone</i> daripada berinteraksi langsung dengan teman-teman atau anggota keluarga				
18.	Saya lebih memilih pencarian dari				

	<i>smartphone</i> daripada bertanya kepada orang lain				
19.	Baterai <i>smartphone</i> saya yang terisi penuh tidak bertahan selama satu hari penuh				
20.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih lama dari yang saya inginkan				
21.	Saya merasa perlu menggunakan <i>smartphone</i> lagi sesaat setelah saya berhenti menggunakannya				
22.	Saya gagal setiap kali berusaha untuk mempersingkat waktu penggunaan <i>smartphone</i>				
23.	Menggunakan <i>smartphone</i> membuat saya berselisih dengan anggota keluarga				



Lampiran 6. Data Kasar Alat Ukur Penelitian

*Smartphone Addiction Scale*



## Subjek Remaja Laki-laki

No	Usia	Durasi	Butir Soal																							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	16	3-4jam	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	58
2	15	3-4jam	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60
3	16	4-5jam	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	4	4	3	3	2	1	56
4	16	1-2jam	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	58
5	15	1-2jam	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	55
6	17	4-5jam	4	3	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	3	4	3	2	3	4	51
7	16	>6jam	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	52
8	18	3-4jam	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	53
9	17	3-4jam	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	1	53
10	16	>6jam	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	52
11	17	3-4jam	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	58
12	18	3-4jam	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	71
13	18	4-5jam	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	38
14	16	3-4jam	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	52
15	18	1-2jam	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	50

16	15	3-4jam	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	1	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	66
17	17	3-4jam	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	55
18	18	>6jam	4	1	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	55
19	18	4-5jam	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	1	1	1	1	4	1	4	2	2	2	2	2	48
20	18	3-4jam	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	50
21	18	>6jam	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	67
22	15	>6jam	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	60
23	17	4-5jam	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	54
24	17	3-4jam	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
25	16	3-4jam	2	2	3	1	3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	62
26	18	3-4jam	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	49
27	17	>6jam	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	79
28	16	>6jam	4	2	4	2	1	4	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	54
29	16	3-4jam	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	58
30	15	4-5jam	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	53
31	15	>6jam	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	62
32	15	3-4jam	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	70
33	15	3-4jam	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	3	4	3	3	4	2	57
34	17	>6jam	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	58



35	17	>6jam	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66		
36	15	1-2jam	3	3	4	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	4	4	2	2	3	1	48	
37	16	1-2jam	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	2	3	43	
38	16	1-2jam	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	56	
39	16	3-4jam	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	63	
40	16	3-4jam	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	65	
41	17	4-5jam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	49	
42	18	>6jam	2	4	1	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	4	2	4	2	4	3	4	2	3	67	
43	18	3-4jam	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	2	53	
44	15	1-2jam	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	55	
45	15	4-5jam	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	50	
46	16	3-4jam	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50	
47	16	4-5jam	2	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	50	
48	17	3-4jam	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	52
49	16	3-4jam	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	52	
50	15	4-5jam	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	59	
51	18	3-4jam	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	57
52	16	3-4jam	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	1	55	
53	16	4-5jam	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	55	

54	16	4-5jam	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	55
55	16	4-5jam	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	61
56	16	1-2jam	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	1	55
57	15	>6jam	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	58
58	16	1-2jam	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	50
59	17	3-4jam	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	54
60	16	3-4jam	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	50
61	16	3-4jam	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	66
62	16	3-4jam	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	57
63	15	3-4jam	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	57
64	15	>6jam	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	49
65	16	1-2jam	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	47
66	17	3-4jam	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	52
67	15	4-5jam	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	51
68	15	3-4jam	2	4	2	2	4	2	4	1	1	4	1	4	1	1	3	1	1	1	2	1	3	2	4	51
69	16	1-2jam	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51
70	15	3-4jam	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	52
71	15	3-4jam	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	54
72	16	>6jam	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	48

73	16	3-4jam	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	57
74	16	3-4jam	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	46
75	16	1-2jam	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	54
76	17	4-5jam	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
77	17	1-2jam	2	1	4	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	39
78	17	1-2jam	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	55
79	17	4-5jam	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	43
80	17	1-2jam	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	40
81	18	1-2jam	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	46
82	18	1-2jam	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	42
83	17	1-2jam	2	2	4	2	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	48
84	17	1-2jam	2	1	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	50
85	17	1-2jam	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	48
86	17	1-2jam	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	50
87	17	4-5jam	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	37
88	18	>6jam	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	53
89	18	1-2jam	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	58
90	17	1-2jam	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	55
91	18	3-4jam	2	2	2	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	39

92	16	1-2jam	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49
93	16	3-4jam	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
94	17	1-2jam	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	46
95	17	1-2jam	2	1	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	44
96	16	1-2jam	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	51
97	16	1-2jam	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	56
98	17	>6jam	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	68
99	17	1-2jam	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	69
100	17	1-2jam	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	56
101	17	3-4jam	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	51
102	17	1-2jam	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	45
103	17	1-2jam	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	2	2	2	46
104	16	4-5jam	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	58
105	17	1-2jam	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
106	17	1-2jam	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	52
107	15	1-2jam	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	44
108	16	3-4jam	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	60
109	16	1-2jam	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	56
110	15	3-4jam	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	46

111	16	4-5jam	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	53
112	16	>6jam	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	53
113	14	3-4jam	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	56
114	16	3-4jam	2	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	46
115	16	1-2jam	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	63
116	16	1-2jam	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	43
117	14	1-2jam	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	46
118	15	3-4jam	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	57
119	16	3-4jam	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	60
120	16	4-5jam	3	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	58
121	16	4-5jam	3	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	62
122	17	>6jam	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	55
123	16	>6jam	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	53
124	16	1-2jam	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49
125	17	>6jam	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	4	2	2	2	3	3	3	2	50



## Subjek Remaja Perempuan

No	Usia	Durasi	Butir Soal																							Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	17	4-5jam	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	16	3-4jam	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	57
3	15	4-5jam	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
4	17	>6jam	3	3	4	1	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	56
5	15	1-2jam	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	64
6	17	>6jam	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	65
7	16	>6jam	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	65
8	16	1-2jam	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	57
9	16	>6jam	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	57
10	16	>6jam	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64
11	18	>6jam	1	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	70
12	18	1-2jam	2	2	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	65
13	18	1-2jam	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	51
14	18	1-2jam	4	4	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	4	2	3	3	3	51
15	18	4-5jam	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	63
16	18	4-5jam	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	58
17	17	3-4jam	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
18	18	>6jam	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	60
19	17	3-4jam	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	58
20	17	4-5jam	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	45
21	18	>6jam	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	57
22	18	>6jam	3	4	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	3	3	4	56

23	18	>6jam	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	48
24	18	>6jam	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	56
25	18	4-5jam	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	55
26	18	>6jam	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	78
27	15	1-2jam	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	51
28	16	4-5jam	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	65
29	18	>6jam	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	4	1	2	3	3	3	1	1	61
30	18	1-2jam	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	79
31	18	3-4jam	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	58
32	15	>6jam	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	1	57
33	17	4-5jam	1	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	2	1	4	4	4	1	64
34	16	1-2jam	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	1	49
35	17	4-5jam	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	53
36	15	>6jam	4	2	1	1	2	3	1	3	4	3	4	1	2	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	63
37	15	1-2jam	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	1	2	3	49
38	15	>6jam	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	61
39	16	4-5jam	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	43
40	16	>6jam	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	57
41	16	3-4jam	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	58
42	15	1-2jam	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
43	16	3-4jam	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	58
44	15	1-2jam	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	4	2	2	2	2	46
45	15	3-4jam	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	50
46	17	3-4jam	4	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	53
47	15	3-4jam	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	64
48	17	3-4jam	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	51

49	17	1-2jam	4	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	3	1	2	4	2	2	2	1	44
50	15	>6jam	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	56
51	16	3-4jam	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
52	15	3-4jam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	48
53	16	1-2jam	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	3	2	3	3	1	57
54	16	3-4jam	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	60
55	15	1-2jam	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	3	4	1	54
56	15	4-5jam	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	55
57	15	3-4jam	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	48
58	15	3-4jam	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	69
59	16	3-4jam	1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	1	60
60	16	3-4jam	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	1	59
61	16	4-5jam	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	44
62	16	4-5jam	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	43
63	15	4-5jam	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
64	16	3-4jam	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	3	3	1	49
65	16	>6jam	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	59
66	15	3-4jam	2	3	3	4	2	4	1	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	58
67	16	3-4jam	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	4	1	2	2	4	2	50
68	16	1-2jam	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	4	2	3	4	1	53
69	17	3-4jam	2	3	4	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	56
70	15	1-2jam	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	54
71	16	3-4jam	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	53
72	16	1-2jam	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	1	65
73	16	4-5jam	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	54
74	16	>6jam	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59

75	16	1-2jam	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	53
76	17	3-4jam	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	55
77	18	>6jam	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	60
78	16	4-5jam	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	46
79	17	>6jam	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	56
80	18	>6jam	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	1	53
81	17	1-2jam	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	51
82	16	>6jam	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	52
83	16	3-4jam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
84	16	>6jam	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	60
85	16	1-2jam	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	62
86	16	3-4jam	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	62
87	16	3-4jam	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	69
88	16	>6jam	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	61
89	16	4-5jam	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	59
90	16	>6jam	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	57
91	16	>6jam	2	2	3	1	2	4	1	2	2	3	3	2	1	2	4	3	1	3	2	2	4	4	2	55
92	16	>6jam	2	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	60
93	16	>6jam	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	60
94	16	>6jam	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	57
95	15	>6jam	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	73
96	15	>6jam	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	1	2	4	3	3	4	2	60
97	15	4-5jam	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	52
98	16	>6jam	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	57
99	15	4-5jam	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	1	1	2	4	1	3	4	4	4	2	1	60
100	15	>6jam	1	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	72

101	15	>6jam	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	65
102	15	>6jam	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	4	1	59
103	16	>6jam	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	49
104	16	>6jam	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	51
105	16	>6jam	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	68
106	15	4-5jam	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	69
107	15	>6jam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	49
108	15	>6jam	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	50
109	16	>6jam	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	2	3	2	4	4	2	1	67
110	15	>6jam	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	58
111	15	>6jam	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	60
112	15	>6jam	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	4	2	3	1	62
113	15	>6jam	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	4	1	62
114	15	3-4jam	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	56
115	15	>6jam	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	4	2	63
116	16	>6jam	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	75
117	15	3-4jam	4	3	2	1	1	3	1	2	1	1	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	45
118	15	>6jam	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	67
119	15	>6jam	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	63
120	16	4-5jam	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2	52
121	16	4-5jam	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	3	4	2	3	2	3	1	52
122	16	1-2jam	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	63
123	15	3-4jam	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	4	4	1	3	3	3	4	4	1	68
124	15	>6jam	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
125	15	>6jam	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	63



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/42/Lab-Psi/UMM/I/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Penanggung Jawab Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Retfiria Dewantari  
 NIM : 201210230311379  
 Semester/ Angkatan : 2012  
 Judul Skripsi : Perbedaan *Smartphone Addiction* pada Remaja ditinjau dari Jenis Kelamin

Dosen Pembimbing 1) Ni'matuzahro, M.Si  
 2) Sofa Amalia, M.Si

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data  
 Dengan hasil: Lulus / Perbaikan

2. Cek Plagiasi  
 Hasil: Lulus / Perbaikan  
 Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Naskah	Batas Maksimal	Hasil
1	Pendahuluan	10%	2%
2	Tinjauan Pustaka	25%	17%
3	Metode Penelitian	35%	33%
4	Hasil dan Pembahasan	15%	15%
5	Kesimpulan dan Saran	5%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 10 Januari 2019

Kepala Laboratorium Psikologi

Dr. Nida Hasanati, M.Si